

RINGKASAN

SOPIAN, "BEBERAPA ASPEK PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI PADA PABRIK PENGOLAHAN KARET MEDAN - BINJAI". *Dibawah Bimbingan (Drs. H. Miftahuddin, MBA, Sebagai Pembimbing I, dan Amrin Mulia Utama,, SE, MM, Sebagai Pembimbing II).*

PT. Hadi Baru Medan adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemasaran karet. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dihadapan Notaris Rusli, SH di Medan dengan Akte Notaris No. 97/HB/I/1961 tertanggal 17 January 1961. Pabrik pengolahan karet ini berlokasi di Jalan Medan Binjai Km. 16,75 Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, dengan luas areal pabrik sekitar 5 hektar, sedangkan kantor administrasi perusahaan terletak di jalan Kumango No.16 Medan.

Metode dan sistem perencanaan dan pengawasan yang diterapkan kalau ditinjau lebih luas lagi maka metode dan sistem perencanaan dan pengawasan yang dilakukan PT. Hadi Baru Medan sudah efektif dan efisien, walaupun masih adanya beberapa sistem perencanaan dan pengawasan yang dilakukan belum dijalankan dengan sempurna. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan terhadap jumlah produksi yang efektif, maka peraturan yang diberlakukan perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Dari analisa dan evaluasi diatas maka penerapan jumlah produksi yang dilakukan di PT. Hadi Baru sudah efektif dan efisien dalam penerapannya.

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang telah disajikan penulis tentang perencanaan dan pengawasan dalam meningkatkan jumlah produksi pada PT. Hadi Baru, maka penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi PT. Hadi Baru berdasarkan struktur organisasi garis, dimana tugas, wewenang dan tanggung jawab berada ditangan pimpinan, dan perusahaan ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan karet.
2. Perencanaan dan pengawasan yang dilakukan PT. Hadi Baru meliputi perencanaan dan pengawasan pendahuluan, perencanaan dan pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan serta umpan balik.
3. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang baik, maka jumlah produksi yang dihasilkan PT. Hadi Baru akan lebih terarah dan terencana sesuai dengan tujuan dari PT. Hadi Baru tersebut.

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyajikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang cukup baik serta adanya kolerasi yang positif, kuat dan signifikan, berarti masalah perencanaan dan pengawasan terhadap jumlah produksi adalah masalah penting yang ada di PT. Hadi Baru.
2. Pimpinan harus memperhatikan masalah perencanaan dan pengawasan agar tingkat jumlah produksi tetap baik di masa mendatang.
3. Dalam melakukan kegiatan PT. Hadi Baru sebaiknya merinci dan mengevaluasi terlebih dahulu perencanaan dan pengawasan sebelum pelaksanaan dilakukan agar tidak terjadinya kekeliruan dalam melaksanakan tugas.